

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kewirausahaan khususnya mengenai pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kesuksesan Bisnis pada alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah dimensi Kompetensi Kewirausahaan (X) yang terdiri atas Pengetahuan, Keterampilan, dan Kemampuan Individu. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kesuksesan Bisnis (Y) yang terdiri atas Kinerja Keuangan dan Kinerja non Keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada jangka waktu penelitian kurang dari satu tahun, maka metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu. Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan *one-shot* atau *cross sectional* (Hermawan, 2006; (Maholtra, 2010)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan *explanatory survey*, jenis penelitian yang diambil dan diolah minatnya. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013).

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memberi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengatasi fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki tanpa menghubungkan variabel lain atau membuat perbandingan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk

mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai Kompetensi Kewirausahaan dan Kesuksesan Bisnis (Maholtra, 2010).

Penelitian verifikatif atau penelitian kausalitas yaitu penelitian untuk menguji kebenaran hubungan kausal (*cause and effect*) yaitu hubungan antara variabel independen/eksogen (yang mempengaruhi) dengan variabel dependen/endogen (yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini akan diuji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, mengenai pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kesuksesan Bisnis (Maholtra, 2010).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*. *Explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti (Maholtra, 2010). Metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Kesimpulannya dari survei ini berlaku umum (*general*) untuk seluruh wilayah yang menjadi sasaran. Menurut beberapa ahli mengenai pengertian *explanatory survey* ialah metode penelitian yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian/seluruh populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari seluruh/sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2013).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel inti yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel bebas atau variabel eksogen dan variabel terikat atau variabel endogen adalah Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah dimensi Kompetensi Kewirausahaan (X) sebagai variabel eksogen atau variabel bebas. Variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap Kesuksesan Bisnis sebagai variabel

endogen atau variabel terikat (Y). Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep/Definis	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompetensi kewirausahaan (X)	Kompetensi Kewirausahaan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang berpengaruh pada hasil, karena wirausaha adalah orang yang selalu berorientasi pada hasil (Suryana, 2011: 37).	Pengetahuan	Pengetahuan tentang usaha	Tingkat pengetahuan usaha yang dijalankan (produksi, operasional, keuangan dan sumber daya manusia)	Interval	1
			Pengetahuan pesaing	Tingkat pengetahuan akan kelebihan pesaing	Interval	2
			Pengetahuan pemasaran	Tingkat pengetahuan akan kekurangan pesaing	Interval	3
			Pengetahuan pembukuan keuangan	Tingkat pengetahuan tentang memasarkan produk	Interval	4
			Pengetahuan pembukuan keuangan	Tingkat pencatatan/pe mbukuan keuangan	Interval	5
Keterampilan			Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko	Tingkat keterampilan dalam mengatur strategi usaha	Interval	6
				Tingkat keterampilan dalam memperhitungkan resiko	Interval	7

Variabel	Konsep/Definis	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah	Tingkat keterampilan dalam menciptakan inovasi produk	Interval	8
				Tingkat keunggulan inovasi produk dengan pesaing	Interval	9
			Keterampilan dalam memimpin dan mengelola	Tingkat keterampilan dalam mengatur usaha	Interval	10
				Tingkat keterampilan dalam mengatur karyawan	Interval	11
			Keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi	Tingkat keterampilan berkomunikasi dengan karyawan	Interval	12
				Tingkat kedekatan dengan karyawan	Interval	13
				Tingkat keterampilan berkomunikasi dengan konsumen	Interval	14
			Keterampilan teknik dalam bidang usaha yang dilakukan	Tingkat penguasaan alat dalam produksi	Interval	15
Kemampuan individu			Percaya diri	Tingkat kepercayaan akan	Interval	16

Variabel	Konsep/Definis	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
				keberhasilan usaha dalam 6 bulan kedepan.		
			Memiliki inisiatif	Tingkat mengaplikasikan ide-ide baru	Interval	17
			Memiliki motif berprestasi	Tingkat kemampuan untuk memajukan usaha	Interval	18
			Memiliki jiwa kepemimpinan	Tingkat keteladanan yang ditunjukkan pada karyawan	Interval	19
			Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan	Tingkat kemampuan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan	Interval	20
Kesuksesan Bisnis (Y)		Kinejra Keuangan	Profitabilitas	Tingkat kemampuan memperoleh laba	Interval	21
			Hutang rendah	Tingkat hutang yang dimiliki rendah	Interval	22
			Peningkatan pangsa pasar	Tingkat penjualan, produksi	Interval	23
			Peningkatan penjualan	Tingkat peningkatan penjualan	Interval	24
			Pertumbuhan bisnis	Tingkat pertumbuhan bisnis	Interval	25
			Menciptakan lebih	Tingkat kemampuan	Interval	26

Variabel	Konsep/Definis	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		Kinerja Non Keuangan	banyak pekerjaan untuk komunitas local	dalam menciptakan lapangan pekerjaan kepada komunitas lokal		
			Dapatkan kepercayaan pelanggan	Tingkat keterampilan dalam mendapatkan kepercayaan pelanggan	Interval	27
			Pelanggan mendengarkan saran	Tingkat kemampuan dalam upaya agar pelanggan mendengarkan saran	Interval	28
			Memiliki pelanggan yang puas	Tingkat keterampilan agar pelanggan merasa puas dengan pelayanan	Interval	29

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data ialah sebuah informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data untuk suatu penelitian dapat dihimpun dari berbagai sumber Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data karakteristik umum alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI beserta data masing-masing variabel yang dikaji. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

Pengertian-pengertian data primer dan data sekunder (Maholtra, 2010):

1. Data primer adalah data yang diciptakan oleh peneliti dengan maksud untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sedang ditangani. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kuisisioner yang disebarakan kepada beberapa responden

sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh data penelitisn, yaitu alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI.

2. Data sekunder adalah data yang terkumpul untuk maksud lain dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini diperoleh dan ditemukan dengan cepat dan murah.

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder ialah literatur, jurnal, artikel, studi internet dan dokumentasi objek yang berkenaan dengan penelitiaan yang dilakukan. Data primer dan sekunder yang dibutuhkan oleh tabel 3.2. sebagai berikut :

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan Dari 2016-2018	Sekunder	Badan Pusat Statistik
2	Profil Kewirausahaan di Indonesia	Sekunder	gemconsortium.org
3	Kondisi Pekerjaan Alumni Pendidikan Bisnis 2013	Primer	Pra Penelitian
4	Gambaran Kesuksesan Bisnis Alumni Pendidikan Bisnis 2013	Primer	Penelitian
5	Gambaran Kompetensi Kewirausahaan Alumni Pendidikan Bisnis 2013	Primer	Pra Penelitian
6	Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Primer	Jawaban Responden
7	Sebaran Responden Berdasarkan Bidang Bisnis yang Sedang/Pernah Dijalankan	Primer	Jawaban Responden
8	Sebaran Lama Pengalaman Berwirausaha	Primer	Jawaban Responden
9	Sebaran Pengetahuan Pada Kompetensi Kewirausahaan	Primer	Jawaban Responden
10	Sebaran Keterampilan Pada Kompetensi Kewirausahaan	Primer	Jawaban Responden
11	Sebaran Kemampuan Individu Pada	Primer	Jawaban Responden

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
	Kompetensi Kewirausahaan		
12	Sebaran Kinerja Keuangan Pada Kesuksesan Bisns	Primer	Jawaban Responden
13	Sebaran Kinerja Non Keuangan Pada Kesuksesan Bisnis	Primer	Jawaban Responden

Sumber : diolah dari berbagai sumber

3.2.4 Populasi dan Sampel

Menurut (Nazir, 2005) populasi ialah sekumpulan individu-individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Ciri atau kualitas itu yang dinamakan sebagai variabel. Ia membagi populasi menjadi dua yakni populasi finit dan infinit. Suatu populasi adalah total dari semua elemen yang terbagi beberapa seperangkat karakteristik setiap proyek riset pemasaran memiliki populasi yang didefinisikan unik untuk dijelaskan dalam istilah parameter. Tujuan dari proyek riset pemasaran yang paling adalah untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik atau parameter dari suatu populasi. (Malhotra, 2009). Berdasarkan definisi populasi yang telah diuraikan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Alumni Pendidikan Bisnis angkatan 2013 berukuran 60 orang. Berdasarkan definisi populasi yang telah diuraikan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Alumni Pendidikan Bisnis angkatan 2013 di UPI berukuran 60 orang.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian seperti berikut :

1. Observasi, pencarian fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.
2. Wawancara, menghimpun data melalui wawancara dengan beberapa alumni pendidikan bisnis angkatan 2013 untuk mendapatkan bahan referensi.
3. Studi dokumentasi, yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari makalah, buku, jurnal, artikel dan website untuk memperoleh

informasi yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yang terdiri dari kompetensi kewirausahaan dan kesuksesan bisnis.

4. Kuesioner / Angket, teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI. Kuesioner ini berisikan beberapa butir pernyataan yang mencerminkan pengukuran indikator variabel Kompetensi Kewirausahaan (variabel X) dan Kesuksesan Bisnis (variabel Y). Langkah pengusunannya sebagai berikut :
 - a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pernyataan
 - b. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen dalam angket yaitu bersifat tertutup, artinya seperangkat daftar pernyataan yang telah ditulis dan disertai alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
 - c. Memberikan skor untuk setiap item pernyataan. Pada penelitian ini digunakan *semantic differential* yang mana setiap pendapat responden akan diberikan nilai.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reabilitas

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Data merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian, karena data merupakan sebuah gambaran dari variable yang diteliti dan data juga berfungsi sebagai pembentuk sebuah hipotesis. Ketika data dikumpulkan tidak semua data dapat dikatakan tepat karena pada saat pengumpulannya bisa saja data dipalsukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah pengujian data agar data yang dikumpulkan memiliki kualitas yang baik. Sebuah instrument penelitian dapat dikatakan layak untuk disebarkan kepada responden maka terdapat dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Pengujian ini berguna untuk memastikan data yang dikumpulkan valid dan reliable.

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran semantic differential. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 22.0 for windows*.

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuisisioner yang valid dan mana yang tidak. Dalam penelitian ini rumus uji validitas yang digunakan adalah rumus kolerasi product moment dari Pearson. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung alat Uji Korelasi Product Moment dari Pearson yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan :

- r : Koefisien validitas item yang dicari
- X : Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y : Skor total
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden (sampel jenuh)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen persepsi Kompetensi Kewirausahaan (X) dan Kesuksesan Bisnis (Y). Jumlah item untuk variabel (X) adalah 39 item, sedangkan untuk variabel (Y) adalah 10 item.

3.2.6.1.1 Hasil Pengujian Validitas

Hasil uji coba pengujian validitas pada variabel Kompetensi Kewirausahaan (X) dan variabel Kesuksesan Bisnis (Y) berdasarkan jawaban responden atas pernyataan pada item instrumen yang diajukan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 for Windows dan uji statistik t yang dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2013 for Windows 10. Jumlah pernyataan untuk variabel x sebanyak 39 item dan variabel y sebanyak 10 item. Berdasarkan kuisioner yang diuji pada 60 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($df=n-2$) ($60-2=58$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2542 dari hasil pengujian. Berikut hasil uji validitas variabel Kompetensi Kewirausahaan (X) ditunjukkan pada Tabel 3.3 berikut ini

TABEL 3.3
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (KOMPETENSI
KEWIRAUSAHAAN)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
PENGETAHUAN (X_1)				
1	Memahami pengetahuan tentang usaha	0,45	0,2542	valid
2	Kurang mampu dalam mengelola produksi	0,258	0,2542	valid
3	Mampu mengelola operasional	0,355	0,2542	valid
4	Mampu mengelola keuangan	0,379	0,2542	valid
5	Kurang mampu dalam mengelola sumberdaya	0,339	0,2542	valid
6	Memiliki pengetahuan tentang pesaing	0,294	0,2542	valid
7	Mampu menganalisa kelebihan pesaing	0,365	0,2542	valid
8	Mampu menganalisa kekurangan pesaing	0,352	0,2542	valid
9	Memiliki pengetahuan tentang pemasaran	0,448	0,2542	valid
10	Kurang mampu memasarkan produk	0,259	0,2542	valid
11	Kurang mampu melakukan pembukuan keuangan	0,327	0,2542	valid
12	Mampu melakukan pencatatan keuangan	0,421	0,2542	valid
KETERAMPILAN (X_2)				
13	Terampil dalam mengatur strategi	0,422	0,2542	valid
14	Terampil dalam memperhitungkan resiko	0,406	0,2542	valid
15	Kurang terampil dalam mengatur strategi usaha	0,384	0,2542	valid
16	Kurang kreatif dalam menciptakan nilai tambah	0,257	0,2542	valid
17	Mampu menciptakan inovasi produk	0,337	0,2542	valid
18	Kurang mampu untuk menciptakan inovasi produk dengan pesaing	0,256	0,2542	valid
19	Kemampuan untuk memimpin	0,53	0,2542	valid
20	Kurang mampu untuk mengelola	0,27	0,2542	valid

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
21	Kemampuan untuk mengatur usaha	0,4	0,2542	valid
22	Kurang mampu dalam mengatur karyawan	0,318	0,2542	valid
23	Kurang mampu dalam berkomunikasi	0,39	0,2542	valid
24	Kemampuan dalam berinteraksi	0,346	0,2542	valid
25	Kurang mampu dalam berkomunikasi dengan karyawan	0,266	0,2542	valid
26	Kedekatan dengan karyawan	0,453	0,2542	valid
27	Kurang mampu dalam berkomunikasi dengan konsumen	0,325	0,2542	valid
28	Keterampilan teknik dalam bidang usaha yang dilakukan	0,36	0,2542	valid
29	Kurang mampu untuk menguasai alat dalam produksi	0,278	0,2542	valid
KEMAMPUAN INDIVIDU (X_3)				
30	Kemampuan dalam kepercayaan diri	0,492	0,2542	valid
31	Kurang percaya akan keberhasilan usaha dalam 6 bulan	0,262	0,2542	valid
32	Kemampuan untuk inisiatif	0,56	0,2542	valid
33	Kurang mampu mengaplikasikan ide-ide baru	0,261	0,2542	valid
34	Kemampuan memiliki motif berprestasi	0,47	0,2542	valid
35	Kurang mampu untuk memajukan usaha	0,26	0,2542	valid
36	Kemampuan memiliki jiwa kepemimpinan	0,344	0,2542	valid
37	Kemampuan untuk memberikan keteladanan Anda yang ditunjukkan pada karyawan	0,416	0,2542	valid
38	Kemampuan untuk berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan	0,326	0,2542	valid
39	Kemampuan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan	0,283	0,2542	valid

Sumber : Survei Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden seluruhnya dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Berdasarkan hasil pengujian pada instrumen variabel Kompetensi Kewirausahaan dimensi Kemampuan Individu (X_3) dengan pernyataan “Kemampuan untuk inisiatif” dengan r_{hitung} 0,56 memiliki nilai tertinggi. Nilai terendah pada dimensi Kemampuan Individu (X_3) “Kurang mampu untuk memajukan usaha” dengan r_{hitung} 0,26. Adapun hasil uji validitas variabel Kesuksesan Bisnis dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y (KESUKSESAN BISNIS)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	ket
KINERJA KEUANGAN				
40	Kemampuan memperoleh laba	0,569	0,2542	valid
41	Kepemilikan hutang yang dimiliki Anda rendah	0,384	0,2542	valid
42	Kemampuan melakukan penjualan	0,258	0,2542	valid
43	Kemampuan memproduksi barang	0,411	0,2542	valid
44	Kemampuan untuk meningkatkan penjualan	0,259	0,2542	valid
45	Kurang mampu untuk menumbuhkan bisnis	0,266	0,2542	valid
KINERJA NON KEUANGAN				
46	Kurang mampu dalam menciptakan lapangan pekerjaan kepada komunitas lokal	0,255	0,2542	valid
47	Keterampilan dalam mendapatkan kepercayaan pelanggan	0,379	0,2542	valid
48	Kemampuan dalam upaya agar pelanggan mendengarkan saran Anda	0,671	0,2542	valid
49	Keterampilan agar pelanggan merasa puas dengan pelayanan Anda	0,692	0,2542	valid

Sumber : Survei Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden seluruhnya dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pada instrumen variabel Kesuksesan Bisnis dimensi Kinerja Non Keuangan, pernyataan “Keterampilan agar pelanggan merasa puas dengan pelayanan Anda” menjadi pernyataan yang memiliki r_{hitung} tertinggi yaitu 0,692. Sedangkan pernyataan dengan nilai r_{hitung} terendah yaitu pernyataan “Kurang mampu dalam menciptakan lapangan pekerjaan kepada komunitas lokal” yaitu 0,255.

3.2.6.2 Pengujian Realibilitas

Sebuah instrument yang reliabel adalah instrument yang ketika beberapa kali digunakan untuk mengukur objek yang sama maka akan keluar hasil yang sama juga (Sugiyono, 2013). Dapat di artikan bahwa realibilitas adalah sebuah konsistensi suatu alat ukur untuk memberikan hasil yang sama setiap kali digunakan untuk mengukur objek yang sama. Instrumen yang sudah dipercaya dan reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus alpha atau Cronbach's alpha (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala diferensial yaitu skala untuk mengukur jawaban yang tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

(Husein, 2009)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- S_t^2 = Deviasi standar total
- $\sum S_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir

Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus deviasi standar yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{n - 1}$$

(Husein, 2009)

Keterangan :

- N : Jumlah sampel
- n : Jumlah responden
- X : Nilai skor yang dipilih
- S^2 : Nilai varians

Hasil uji realibilitas ditentukan oleh ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal sebuah item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliable.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatan tidak reliable.

3.2.6.2.1 Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan jumlah kuisiornr yang diuji kepada 60 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = n-2$) ($60-2 = 58$) didapatkan nilai r_{tabel} 0,2542. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS 22 for Windows diketahui bahwa semua variabel reliabel karena memiliki r_{htiung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5 mengenai hasil pengujian reliabilitas.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{htiung}	r_{tabel}	Ket.
1	Pengetahuan	0,622	0,2542	Reliabel
2	Keterampilan	0,730	0,2542	Reliabel
3	Kemampuan Individu	0,675	0,2542	Reliabel
4	Kesuksesan Bisnis	0,798	0,2542	Reliabel

Sumber : Survei Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, semua variabel dan dimensi dinyatakan reliabel karena r_{htiung} lebih besar dari r_{tabel} . Pada instrumen variabel Kesuksesan Bisnis memiliki nilai tertinggi dengan r_{htiung} 0,798. Sedangkan nilai terendah pada dimensi Pengetahuan dengan r_{htiung} 0,622.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis sebuah data secara statistik dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebuah hipotesis sudah didukung oleh data (Sekaran, 2009). Pada penelitian ini alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner disusun berdasarkan variable-variabel yang ada di dalam penelitian.

Kegiatan menganalisis data ini dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya :

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.

3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah langkah berikut ini:

a. Memberi skor pada setiap item

Dalam penelitian ini, hal yang diteliti yaitu pengaruh kompetensi kewirausahaan (X) terhadap kesuksesan bisnis (Y). Pengukuran menggunakan data berskala interval yang diperoleh dari kuesioner yang diolah menggunakan skala semantic differential, yang biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Bougie, 2013). Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka, seperti pada Tabel 3.3 berikut.

TABEL 3.6
SKOR ALTERNATIF JAWABAN RESPONDEN

Alternatif	Sangat tidak	Rentang Jawaban	Sangat
Jawaban	setuju/sangat		setuju/sangat
	rendah/sangat		tinggi/sangat
	tidak tepat/sangat		tepat/sangat
	tidak		menarik/sangat
	menarik/sangat		jelas/sangat
	tidak jelas/sangat		baik/sangat senang
	buruk/sangat		
	tidak senang		
Negatif		1 2 3 4 5 6 7	
Positif		7 6 5 4 3 2 1	

Sumber: Modifikasi dari Sekaran & Bougie (2013)

b. Menjumlahkan skor pada setiap item.

c. Menyusun ranking skor pada setiap variable penelitian.

4. Menganalisis data, kegiatan ini merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

5. Pengujian, kegiatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variable melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data populasi atau sampel tanpa perlu diuji signifikansinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket disusun oleh peneliti berdasarkan variable-variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan data dan keterangan mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kesuksesan bisnis. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain :

1. Analisis deskriptif variabel X (Kompetensi Kewirausahaan)

Variabel X fokus pada penelitian terhadap Kompetensi Kewirausahaan meliputi : Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Individu.

2. Analisis deskriptif variabel Y (Kesuksesan Bisnis)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap Kesuksesan Bisnis yang meliputi : Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentasi yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	100%	Seluruhnya
2	76%-99%	Hampir seluruhnya
3	51%-75%	Sebagian Besar
4	50%	Setengahnya
5	26%-45%	Hampir Setengahnya
6	1%-25%	Sebagian Kecil
7	0%	Tidak Satupun

Sumber : Moch Ali (2013 : 184)

Garis Kontinum

Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Proses kegiatan penelitian membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti angket. Angket berisikan berbagai pernyataan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian. Jumlah pernyataan yang dimuat dalam angket penelitian cukup banyak sehingga diperlukan skoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Sebagaimana dalam skoring pada angket harus memenuhi ketentuan. Adapun terdapat rumus untuk mencari hasil skor ideal sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Maksimum} = \text{Skor Interval Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan Setiap Dimensi} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Nilai Indeks Minimum} = \text{Skor Interval Terendah} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan Setiap Dimensi} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Jarak Interval} = [\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}] : \text{Skor Interval}$$

$$\text{Persentase Skor} = [(\text{Total Skor}) : \text{Nilai Maksimum}] \times 100$$

Sumber : Sugiyono (2014:94)

Skor tersebut secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat tidak baik	Tidak baik	Cukup tidak baik	Sedang	Cukup baik	Baik	Sangat baik
-------------------------	---------------	------------------------	--------	---------------	------	----------------

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

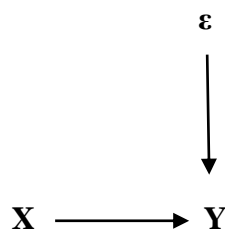
Setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian

verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2011).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X) dengan variabel lain pada Kompetensi Kewirausahaan seperti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu terhadap Kesuksesan Bisnis (Y). Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif pada penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (path analysis). Dalam memenuhi persyaratan digunakannya metode analisis jalur, maka sekurang kurangnya data yang diperoleh adalah data interval. Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dimensi pada variable pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2) dan kemampuan individu (X_3) terhadap Y yaitu Kesuksesan Bisnis secara langsung maupun tidak langsung.

3.2.7.3 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Kusnendi (2008:147) menyatakan bahwa, analisis jalur (path analysis) adalah metode analisis data multivariant dependensi yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat yang diobservasi secara langsung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1
STRUKTUR HUBUNGAN

Keterangan :

X : Kompetensi Kewirausahaan

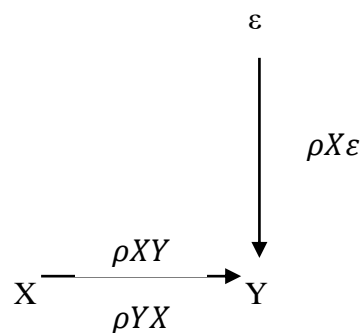
Y : Kesuksesan Bisnis

ε : Epsilon (variabel lain)

Struktur hubungan Gambar 3.1 menjelaskan bahwa Kompetensi Kewirausahaan berdampak pada Kesuksesan Bisnis. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X (kompetensi kewirausahaan) dan Y (kesuksesan bisnis) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

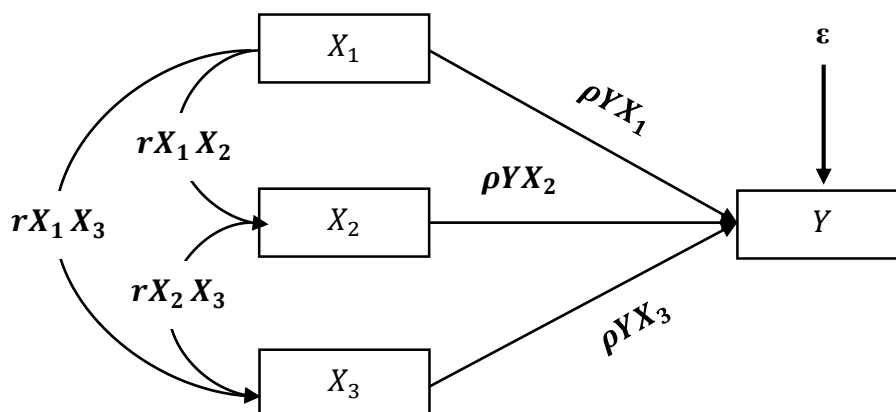
Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor kompetensi kewirausahaan (X) yang terdiri dari: pengetahuan (X_1), keterampilan (X_2), kemampuan individu (X_3), dan kesuksesan bisnis (Y).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Menggambarkan struktur hipotesis utama:



GAMBAR 3.2
DIAGRAM JALUR HIPOTESIS UTAMA

Selanjutnya diagram hipotesis di atas diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen (eksogen) yang paling dominan terhadap variabel dependen (endogen). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.3 sebagai berikut



GAMBAR 3.3
STRUKTUR HUBUNGAN VARIABEL

Keterangan :

- Y = Kesuksesan bisnis sebagai variable terikat (endogen)
- X_1 = Pengetahuan sebagai variable bebas (eksogen)
- X_2 = Keterampilan sebagai variable bebas (eksogen)
- X_3 = Kemampuan individu sebagai variable bebas (eksogen)
- ε = Epsilon (variable lain yang mempengaruhi)

Struktur hubungan Gambar 3.3 menggambarkan bahwa dimensi Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kesuksesan Bisnis. Selain itu, terdapat faktor-aktor lain yang memengaruhi hubungan antara Pengetahuan (X_1), Keterampilan (X_2), Kemampuan Individu (X_3) dan Kesuksesan Bisnis (Y) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε namun pada penelitian ini variable tersebut tidak diperhatikan.

a. Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$\begin{vmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ rX_1.rX_1 & rX_1.rX_2 & rX_1.rX_3 \\ & rX_2.rX_2 & rX_2.rX_3 \\ & & rX_3.rX_3 \end{vmatrix}$$

b. Identifikasi persamaan sub hipotesis menghitung matriks invers korelasi

$$\begin{vmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{vmatrix}$$

c. Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus

$$\begin{vmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \end{vmatrix} \begin{vmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \end{vmatrix}$$

$$\left| \begin{array}{ccc} \rho_{YX_3} & & \\ & \underline{\hspace{2cm}} & \\ & & C_{3.3} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} r_{YX_3} \\ \\ \end{array} \right|$$

- d. Hitung $r^2Y (X_1X_2X_3)$ yaitu koefisiensi yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara simultan dengan menggunakan rumus :

$$r^2Y (X_1X_2X_3) = [\rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}, \rho_{YX_3}] \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ r_{YX_3} \end{bmatrix}$$

Koefisien determinasi total secara parsial dengan menggunakan rumus :

$$r^2YX_1 = [\rho_{YX_1}]$$

$$r^2YX_2 = [\rho_{YX_2}]$$

$$r^2YX_3 = [\rho_{YX_3}]$$

- e. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variable

1. Pengaruh (X_1) terhadap Y

$$\text{Pengaruh langsung} = \rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{1.2}) = \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_2} \cdot \rho_{YX_2}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{1.3}) = \underline{\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_3} \cdot \rho_{YX_3}} +$$

$$\text{Pengaruh total } (X_1) \text{ terhadap Y} = \dots\dots\dots$$

2. Pengaruh (X_2) terhadap Y

$$\text{Pengaruh langsung} = \rho_{YX_2} \cdot \rho_{YX_2}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{2.1}) = \rho_{YX_2} \cdot r_{X_2.X_1} \cdot \rho_{YX_1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{2.3}) = \underline{\rho_{YX_2} \cdot r_{X_2.X_3} \cdot \rho_{YX_3}} +$$

$$\text{Pengaruh total } (X_2) \text{ terhadap Y} = \dots\dots\dots$$

3. Pengaruh (X_3) terhadap Y

$$\text{Pengaruh langsung} = \rho_{YX_3} \cdot \rho_{YX_3}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{3.1}) = \rho_{YX_3} \cdot r_{X_3.X_1} \cdot \rho_{YX_1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{3.2}) = \underline{\rho_{YX_3} \cdot r_{X_3.X_2} \cdot \rho_{YX_2}} +$$

$$\text{Pengaruh total } (X_3) \text{ terhadap Y} = \dots\dots\dots$$

- f. Menghitung variable lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\rho_{Y\epsilon} \sqrt{1 - R^2Y(X_1, X_2, X_3)}$$

- g. Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan hipotesis operasional :

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3}$$

H_a : sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho_{YX_i} \neq 0, i = 1,2,3$

- h. Uji statistic secara simultan dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{(n-k-i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i}}{(n-k-i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_1}}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

- i. Uji statistic secara parsial atau individual dengan rumus menggunakan rumus statistic :

$$t = \frac{\rho_{X_{ii}X_i}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{X_{ii}(x_1,x_2,x_3)})(C_{ii}+C_{ii}-2C_{ii})}{n-k-i}}}$$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ mendekati (100%)

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ mendekati (100%)

Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kesuksesan bisnis digunakan pedoman interpretasi koefisien tertentu. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel eksogen terhadap variable endogen. Semakin mendekati 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel eksogen sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien. Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan dengan menggunakan rumus Guilford pada Tabel 3.5 sebagai berikut :

TABEL 3.8
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI PENGARUH
(GUILFORD)

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0 – 19,99	Sangat Lemah
20 – 39,99	Lemah
40 – 59,99	Sedang
60 – 79,99	Kuat
80 - 100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016:231)

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013:221).

Untuk menguji signifikansi korelasi antara sub-variabel Pengetahuan (X_1), Keterampilan (X_2), Kemampuan Individu (X_3) dan Kesuksesan Bisnis (Y), hipotesis penelitian secara simultan dilakukan dengan uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2014:292)

Keterangan :

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

R = koefisiensi korelasi multiple

k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel

Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisiensi korelasi yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$$t = \frac{\rho X_{ii} X_i}{\sqrt{\frac{(1 - R^2 X_{ii(x1,x2,x3)})(C_{ii} + C_{ii} - 2C_{ii})}{n - k - i}}}$$

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2013:188) ialah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara statistik, hipotesis utama yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:
 $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari Kompetensi Kewirausahaan yang terdiri atas Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Individu terhadap Kesuksesan Bisnis.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari Kompetensi Kewirausahaan yang terdiri atas Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Individu terhadap Kesuksesan Bisnis.

Adapun sub hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari dimensi Pengetahuan terhadap Kesuksesan Bisnis.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari dimensi Pengetahuan terhadap Kesuksesan Bisnis.

2. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari dimensi Keterampilan terhadap Kesuksesan Bisnis.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari dimensi Keterampilan terhadap Kesuksesan Bisnis.

3. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari dimensi Kemampuan Individu terhadap Kesuksesan Bisnis.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari dimensi Kemampuan Individu terhadap Kesuksesan Bisnis.

